

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Pada tahun 2016, Indonesia menjadi bagian dari Masyarakat Ekonomi ASEAN atau yang disingkat ASEAN. Dengan peluang pasar yang semakin luas, terdapat risiko akan perdagangan internasional yang terjadi antar negara ASEAN, yang dimana membuat masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan impor dan melakukan ekspor. Perdagangan internasional melibatkan mata uang yang berbeda-beda, membuat fluktuasi mata uang dan suku bunga menjadi masalah untuk perusahaan. Terdapat sarana untuk meminimalisir risiko tersebut, yaitu *hedging* atau lindung nilai dengan menggunakan instrumen derivatif.

Peneitian ini menguji apakah *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Liquidity* dan *Profitability* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk menggunakan instrumen derivatif. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan *go public* untuk menggunakan Instrumen Derivatif.
2. *Firm Size* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Instrumen Derivatif.
3. *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Instrumen Derivatif.

4. *Profitability tidak* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Instrumen Derivatif.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang ada, penulis memberikan saran terkait penelitian:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang belum melakukan instrumen derivatif (hanya memantau pergerakan) diharapkan untuk mempertimbangkan untuk menggunakan instrumen derivatif atau sarana lindung nilai lainnya karena kedepannya mata uang maupun suku bunga sangat tidak menentu/ berfluktuasi.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan untuk memperhatikan secara seksama akan laporan keuangan dari perusahaan yang akan bekerja sama. Melihat apakah perusahaan tersebut mempunyai rasio keuangan yang meyakinkan untuk di investasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lainnya selain *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Liquidity* dan *Profitability*. Dan

juga melakukan penelitian dalam spesifikasi sektor tertentu. Untuk penelitian ini tidak dapat menuju satu sektor tertentu karena pengguna instrumen derivatif pada perusahaan *go public* di Indonesia belum terlalu banyak. Apabila nantinya instrumen derivatif sudah banyak dipakai di perusahaan-perusahaan Indonesia, dapat diteliti pada setiap sektor dan dibandingkan satu dengan yang lainnya.

The logo of Universitas Muhammadiyah Negeri (UMMN) is centered on the page. It consists of a circular emblem containing a stylized building with several windows, and the acronym 'UMMN' written in large, bold, blue capital letters directly below the emblem.